

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI, SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL, DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN
TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
(STUDI KASUS DI KECAMATAN SIMO)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh:

Wuri Handayani

19210038

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024**

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI, SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL, DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN
TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
(STUDI KASUS DI KECAMATAN SIMO)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh:

Wuri Handayani

19210038

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Wuri Handayani
NIM : 19210038
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Kompetensi Aparatur, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Simo)

Disetujui dan disahkan:

Hari : Jum'at

Tanggal : 1 Desember 2023

Pembimbing,



Nur Kholis, S.E., M.Sc.
NIDN. 0516048801

Mengetahui,
Wakil Ketua I STIE Surakarta



Aditya Liliyan S.M.B., M.M
NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Wuri Handayani

NIM : 19210038

Jurusan : Akuntansi

Judul : Pengaruh Kompetensi Aparatur, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Simo)

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jum'at

Tanggal : 12 Januari 2024

Tim Penguji :

Tanda tangan

Ketua : Nur Kholis, S.E.,M.Sc.

(.....)

Anggota : Arif Nugroho Rachman, S.E.,M.M. (.....)

(.....)

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta


Dr. Pauli Istivanto, S.E.,M.M.,M.H.

NIDN.0625127401

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wuri Handayani

NIM : 19210038

Program Studi : S1 Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Aparatur, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Simo)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi saya hasil plagiat dan hasil karya orang lain, maka saya bersedia membatalkan/meninggalkan kesarjanaan saya atau saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Pembuat Pernyataan,



Wuri Handayani

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan saya nikmat kesehatan dan kekuatan yang sangat luar biasa. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, dan memberikan semangat setiap langkah saya.
2. Guru-guru saya yang selalu mengajarkan hal-hal baik dan hebat selama ini.
3. Dosen yang telah berjasa begitu besar, berkat bimbingan dan doa yang pada akhirnya saya bisa melangkah sampai sejauh ini. Semoga selalu dalam lindungan-Nya.
4. Sahabat dan teman-teman yang selalu mendukung dan membantu saya.

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul, Pengaruh Kompetensi Aparatur, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Simo). Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat program studi srata 1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak-pihak yang telah banyak memberikan bantuan, membimbing, dan memberikan dorongan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, untuk itu terimakasih kepada :

1. Bapak Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B.,M.M. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Nur Kholis, S.E, M.Sc. selaku pembimbing satu yang selalu memberikan saran, bijaksana, dan sabar selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
4. Perangkat desa yang telah bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.
5. Kedua orang yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan motivasi.
6. Teman-teman yang memberikan dukungan dan motivasi agar bisa lulus bersama-sama.

7. Untuk semua pihak yang terlibat dan membantu selama penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap agar Skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Surakarta, 01 Desember 2023

Wuri Handayani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6

C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Pemikiran	23
D. Hipotesis	24
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu.....	25
C. Sumber Data Peneliti	25
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Variabel Penelitian	29
G. Definisi Operasional Variabel	29
H. Teknik Analisis Data	31
 BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN	
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	36
B. Identitas Responden.....	36
C. Analisis Data.....	38
D. Pembahasan	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Anggaran Dana Desa	1
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Populasi Responden	26
Tabel 3.2 Sampel Responden Penelitian.....	27
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner	36
Tabel 4.2 Distribusi Kuesioner Setiap Desa	37
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	37
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.11 Analisis Regresi Berganda	45
Tabel 4.12 Hasil Uji T	47
Tabel 4.13 Hasil Uji F	49
Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	19
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Jawaban Responden

Lampiran 3. Hasil SPSS

**Pengaruh Kompetensi Aparatur, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
(Studi kasus di Kecamatan Simo)**

Wuri Handayani

19.21.0038

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi aparatur, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas dana desa di Kecamatan Simo. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan sampel yang berjumlah 78 responden dengan alat bantuan SPSS 25. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hipotesis yang diajukan adalah kompetensi aparatur berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa. Hasil penelitian ini adalah kompetensi aparatur, pemanfaatan teknologi informasi, kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kata Kunci : Kompetensi Aparatur, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Kejelasan Sasaran Anggaran.

The Influence of Apparatus Competence, Utilization of Information Technology, Internal Control System, and Clarity of Budget Targets on Village Fund Management Accountability

(Case study in Simo District)

Wuri Handayani

19.21.0038

ABSTRACT

This research was conducted to determine how much influence apparatus competence, use of information technology, internal control systems, clarity of budget targets have on the accountability of village funds in Simo District. The research method used is quantitative research with a sample of 78 respondents using SPSS 25. The data analysis method uses multiple linear regression. The hypothesis proposed is that apparatus competency influences accountability in village fund management, the use of information technology influences village fund management accountability, the internal control system has no influence on village fund management accountability, and clarity of budget targets influences village fund accountability. The results of this research are that apparatus competency, use of information technology, clarity of budget targets influence accountability in village fund management. Meanwhile, the internal control system has no effect on the accountability of village fund management.

Keywords: *Apparatus Competence, Utilization of Information Technology, Internal Control System, Clarity of Budget Target*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa adalah tempat dimana sekelompok orang hidup bersama dan akrab. Desa memiliki peran penting dalam fitur desa setempat dalam menjalankan tugas pelayanan publik. Penguatan otonomi desa akan menghasilkan desa yang lebih mandiri. hal tersebut memerlukan desentralisasi kewenangan yang jauh lebih besar, pembiayaan yang lebih ketat, dan dorongan untuk fasilitas prasarana yang mencukupi (Aryani, 2020).

Pemberian dana desa merupakan upaya peningkatan pembangunan di desa yang kemudian dikelola secara mandiri oleh masyarakat desa untuk meningkatkan pembangunan, taraf hidup masyarakat, membiayai pelaksanaan kegiatan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Pada tahun 2019 Kecamatan Simo menerima dana sebesar Rp. 10.943.410.000 yang telah disalurkan ke 13 Kelurahan di Kecamatan Simo. Dibawah ini merupakan rincian dana per Kelurahan di Kecamatan Simo pada tahun 2019.

Tabel 1.1 Anggaran Dana Desa

No	Desa	Dana Desa
1.	Bendungan	791.960.000
2.	Blagung	979.412.000
3.	Gunung	880.548.000
4.	Kedunglengkong	876.323.000

5.	Pelem	791.310.000
6.	Pentur	858.411.000
7.	Simo	814.287.000
8.	Sumber	963.466.000
9.	Talakbroto	779.925.000
10.	Temon	791.275.000
11.	Teter	768.116.000
12.	Walén	788.392.000
13.	Wates	859.985.000

Sumber : Laporan keuangan di Kecamatan Simo.

Beberapa faktor mempengaruhi jumlah dana yang diterima oleh masing-masing desa termasuk jumlah penduduk, tingkat kemiskinan, dan luas wilayah. Karena jumlah dana yang diperoleh cukup besar, ada kekhawatiran tentang seberapa siap desa untuk mengelola dana tersebut. Kepala desa Teter yang berada di kecamatan Simo, terlibat dalam kasus korupsi menggunakan dana sebesar 159 juta. Tersangka menyebabkan lelang tanah kas desa yang dilakukan secara pribadi dan uang itu tidak masuk ke pendapatan asli desa atau APBDes. Selanjutnya, dana yang dihasilkan dari setoran pajak tidak disetorkan ke negara (news.detik.com, 2019). Dari kasus ini menunjukkan bahwa aparat desa tidak bertanggung jawab. Sehingga akuntabilitas sangat penting dalam mengelola keuangan desa.

Persatuan Perangkat Desa Indonesia (PPDI) Kabupaten Boyolali, program dana desa pada tahun 2020 setiap desa di Kabupaten Boyolali menyerap anggaran dana sekitar 65-70 persen. Program tersebut sebagian besar untuk pembangunan infrastruktur, pengembangan kapasitas, ketahanan pangan, dan penanganan covid-19 (sindikasi.republika.co.id).

Salah satu tugas aparatur desa yaitu mengelola dana desa yang disalurkan oleh pemerintah pusat ke pemerintah desa duna pembangunan desa dengan prinsip pengelolaan yang baik dan akuntabel. Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa menjadi faktor penting bagi aparatur desa sebab, hal ini menunjukkan tanggung jawab dan keberhasilan dalam pengelolaan dana desa (Pahlawan *et al.*, 2020).

Terkait pengelolaan dana desa, seorang aparatur harus memiliki kemampuan yang baik agar dapat mengelola dan mempertanggungjawabkan dana desa tersebut karena aparatur desa yang berkompeten dalam mengelola keuangan desa dapat meningkatkan akuntabilitas dari pengelolaan dana desa tersebut. Kompetensi sangat dibutuhkan oleh seorang pegawai atau aparatur desa guna meningkatkan kualitas dirinya sehingga dapat menghasilkan kinerja yang maksimal. Seorang pegawai yang tidak berkompetensi akan melakukan pekerjaan lebih lama dan tidak sesuai dengan tujuan (Umaira, 2019).

Hal lain yang mungkin mempengaruhi kualitas keuangan yaitu pemanfaatan teknologi informasi. Untuk mendukung akuntabilitas pengelolaan dana desa pemanfaatan teknologi informasi diperlukan dalam pelaporan keuangan yang andal. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik selain itu kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah, cepat dan akurat oleh masyarakat (Riyadi, 2020). Berdasarkan penjelasan diatas

menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berupa komputer membantu aparaturnya desa dalam mengelola dokumen-dokumen desa secara keseluruhan.

Selain teknologi informasi yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang merupakan bagian dari proses untuk mewujudkan akuntabilitas pemerintahan publik, dinilai masih belum mampu untuk dapat memberikan akuntabilitas publik dengan adanya opini dari BPK terhadap laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan oleh pemerintah. Berdasarkan sumber yang diperoleh di BPK terdapat hasil pemeriksaan LKPD Kabupaten Boyolali masih terdapat kelemahan-kelemahan dalam implementasi sistem pengendalian internal dan ketidakpatuhan pada peraturan perundang-undangan, hal ini mencerminkan bahwa tingkat pengendalian internal masih kurang efektif (Widyatama *et al.*, 2022).

Dalam mengelola dana desa yang meningkat setiap tahunnya, maka perlu diperhatikan suatu penganggaran yaitu kejelasan sasaran anggaran. Dengan adanya kejelasan sasaran anggaran, maka target-target sasaran yang ingin dicapai organisasi dapat disusun dengan baik. Kejelasan sasaran anggaran berdampak pada pemaksimalan penggunaan anggaran yang kemudian aparaturnya desa akan memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi masa depan secara tepat (Dewi, 2020).

Penelitian yang membahas faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Aziiz (2019) mengenai pengaruh kompetensi aparatur terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa menunjukkan hasil bahwa kompetensi aparatur berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyatama *et al.*, (2022) menyatakan bahwa kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian yang membahas mengenai pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan oleh Sugiarti, (2017) menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan menurut Pahlawan *et al.*, (2020) pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian yang membahas mengenai sistem pengendalian internal pemerintah yang dilakukan oleh Aziiz, (2019) menunjukkan hasil bahwa sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan menurut Pahlawan *et al.*, (2020) sistem pengendalian internal pemerintah tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian yang membahas tentang kejelasan sasaran anggaran yang dilakukan oleh Yulastuti, (2020) memperoleh hasil bahwa kejelasan sasaran

anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan menurut Dewi, (2020) kejelasan sasaran anggaran tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, besaran dana desa yang dikururkan pemerintah pusat dari tahun ke tahun, dan keberagaman hasil penelitian sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh dari kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal pemerintah dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah peneliti ini adalah:

1. Apakah kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
3. Apakah sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
4. Apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal pemerintah terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Untuk mengetahui kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

D. Manfaat Penelitian

Penulisan ini mempunyai beberapa manfaat diantaranya sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh kompetensi aparatur, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dan penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan yang sejenis.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademisi dan dapat dijadikan acuan referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Bagi pemerintah kecamatan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai penggunaan keuangan desa.
3. Bagi pemerintah desa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat agar mengetahui akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Teori *Stewardship*

Teori *stewardship* sering disebut sebagai teori pengelolaan, pelayanan, dan penerima amanah. Penelitian ini menggunakan teori ini untuk menjelaskan peran penting pemerintah desa sebagai organisasi yang berfungsi sebagai wadah aspirasi masyarakat. Penelitian ini memerlukan pengelolaan sumber daya dan aparatur desa bertanggung jawab untuk menjelaskan bagaimana variabel hubungan satu sama lain, dengan asumsi bahwa untuk melaksanakan amanah tersebut maka *steward* (pengelola) akan mengalokasikan sumber dana serta strategi yang diperlukan untuk mendukung pengelolaan keuangan yang baik dan memberikan pertanggungjawaban yang diperlukan untuk melaksanakan amanah tersebut (Ayem, 2022).

Menurut teori *stewardship*, aparat desa mengelola keuangan desa. Aparat desa bertindak sebagai *steward* atau pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan desa dengan masyarakat sebagai *principal* karena berhak untuk menerima pertanggungjawaban. Selain kepada masyarakat, pengelola juga bertanggung jawab kepada pemerintah. Jika terjadi konflik antara pemerintah dan masyarakat, pengelola akan berusaha bekerja sama daripada menentangnya. Hal ini sesuai dengan teori *stewardship* yang menyatakan bahwa pemerintah desa mengutamakan

kepentingan bersama dan berperilaku sesuai dengan aturan dan kebutuhan masyarakat hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pemerintah desa lebih fokus pada mencapai tujuan organisasi daripada tujuan individu (Puspa, 2020).

2. Kompetensi Aparatur Desa

Kompetensi aparatur memiliki karakteristik perilaku yang menggambarkan motif, sifat, konsep diri, pengetahuan, tanggungjawab dan keterampilan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya dengan baik, aparatur desa yang berkompeten dalam mengelola keuangan desa dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan tersebut (Umaira, 2019). Menurut Wibowo (2017) menyatakan bahwa terdapat 5 karakteristik kompetensi yaitu:

- a. Motif merupakan sesuatu yang selalu dipikiran dan diinginkan seseorang.
- b. Sifat, karakteristik dan respon yang konsisten terhadap situasi atau informasi.
- c. Konsep diri, nilai-nilai, sikap atau citra diri seseorang.
- d. Pengetahuan, informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu.
- e. Keterampilan merupakan kemampuan mengajarkan tugas fisik atau mental.

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah alat sistem atau metode untuk mendapatkan, mengirimkan, mengorganisasikan, menafsirkan, menyimpan, mengolah, dan menggunakan data yang bermanfaat. Salah satu bagian dari teknologi informasi adalah komputer, alat yang memungkinkan manusia untuk melakukan hal-hal yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan (Sugiarti, 2017).

4. Sistem Pengendalian Internal

Tujuan sistem pengendalian internal adalah untuk melindungi aset atau kekayaan dalam organisasi dari tindakan penyalahgunaan memastikan bahwa semua peraturan hukum dan kebijakan manajemen dipatuhi dan kebijakan manajemen dipatuhi dan diterapkan dengan benar. Kantor negara dan wilayah pemerintahan menggunakan sistem pengendalian internal sepenuhnya. Tugas utama pengawas internal adalah mengawasi tugas dan kegiatan perangkat daerah yang berkaitan dengan tugas pemerintah daerah. Oleh karena itu, keberadaan otoritas pengawas sangatlah penting (Widyatama *et al.*, 2022).

5. Kejelasan Sasaran Anggaran

Menurut Ramandei (2017) anggaran diperlukan oleh sebuah organisasi untuk menerjemahkan keseluruhan ke dalam rencana dan tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Anggaran merupakan bagian penting dari perencanaan karena mereka memungkinkan organisasi untuk

melakukan pengendalian terhadap pencapaian tujuan mereka. Anggaran harus ditetapkan secara ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan yang dapat dipahami oleh mereka yang bertanggungjawab atas pencapaian tujuan tersebut. Putra (2018) menyatakan agar pengukuran sasaran efektif, ada tujuh indikator yang harus diperlukan, yakni:

- a. Tujuan, membuat secara terperinci umum tugas-tugas yang harus dikerjakan.
- b. Kinerja, menetapkan kinerja dalam bentuk pernyataan yang dapat diukur.
- c. Standar, menentukan standar yang ingin dicapai.
- d. Jangka waktu, menentukan jangka waktu yang dibutuhkan untuk pengerjaan.
- e. Sasaran prioritas
- f. Tingkat kesulitan
- g. Koordinasi

6. Konsep Akuntabilitas

Akuntabilitas pengelolaan dana berarti kepala desa bertanggung jawab untuk mengelola dana tersebut untuk mencapai tujuan desa. Diharapkan akuntabilitas ini akan meningkatkan kinerja pemerintah desa, menjadikannya tolak ukur kepercayaan masyarakat. Kepercayaan inilah yang akan mengurangi tingkat penyimpangan dana desa sehingga

masyarakat desa dapat menjadi masyarakat mandiri dan pada akhirnya menjadi desa mandiri.

Dalam penelitian ini, konsep akuntabilitas mengacu pada tanggungjawab organisasi desa. Sebagai tim pelaksana dan pengelolaan dana desa, melaporkan kepada otoritas yang lebih tinggi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan operasinya, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, kewajiban, program, dan wilayah masyarakat (Aziiz, 2019).

7. Pengelolaan Dana Desa

Menurut peraturan pemerintah nomor 60 Tahun 2014 tentang dana desa adalah dana yang berasal dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang ditransfer ke desa melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten atau Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat. Sumber pendapatan desa:

1. Pendapatan Asli Desa (PADes)

Pendapatan ini terdiri dari empat jenis:

- a. Hasil usaha : hasil bumdes, tanah kas desa.
- b. Hasil aset : pasar desa, tempat pemandian umum dan irigasi.
- c. Swadaya, partisipasi, dan gotong royong: peran masyarakat berupa tenaga, barang yang dinilai dengan uang.
- d. Pendapatan lain-lain asli desa: hasil pungutan desa.

2. Transfer meliputi dana desa, bagian dari hasil pajak daerah, bantuan keuangan dari APBD Provinsi dan Kabupaten atau Kota.
3. Pendapatan lain-lain meliputi hibah dan pendapatan desa yang sah.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya dari peneliti untuk mencari perbandingan untuk menunjukkan perbedaan hasil dari variabel yang sama. Peneliti mencari penelitian terdahulu dengan variabel yang sama dan meringkas hasil dari penelitian yang sudah ada. Maka peneliti menuliskan rangkumannya sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian dari Ekasari Sugiarti dan Ivan Yudianto (2017) yang berjudul “Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Partisipasi Penganggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada Desa-Desa di Wilayah Kecamatan Klari, Kecamatan Karawang Timur, Kecamatan Majalaya dan Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang)” hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel (X1): Sumber Daya Manusia, (X2): Pemanfaatan Teknologi Informasi, (X3): Partisipasi Penganggaran, berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana desa.

Penelitian dari Gangga Izza Fahera dan Made Dudy Setyawan (2022) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa” hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel (X1): Partisipasi Masyarakat, (X2): Sistem Pengendalian Internal

Pemerintah Desa, (X3): Pemanfaatan Teknologi, (4) Kompetensi Aparatur desa, berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas dana desa.

Penelitian dari Ridha Fajri, Restu Agusti, dan Julita (2021) dengan judul “Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur dan Pemahaman Regulasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa” hasil penelitian menunjukkan bahwa (X1): Transparansi, (X2): Partisipasi Masyarakat, (X3): kompetensi Aparatur Desa, (X4): Pemahaman Regulasi, berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian dari Wulan Riyadi dan Engkun Kurnadi (2020) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka” hasil penelitian menunjukkan (X1): Pemanfaatan Teknologi Informasi, (X2): Partisipasi Penganggaran, (X3): pengawasan, berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa.

Penelitian dari Muhammad Nur Aziiz dan Sawitri Dwi Prastiti (2019) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa” hasil penelitian menunjukkan (X1): Kompetensi Aparatur Desa, (X2): Pemanfaatan Teknologi Informasi, (X3): Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian dari Enggar Wahyuning Pahlawan, Anita Wijayanti, dan Suhendro (2020) dengan judul “Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem

pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa” hasil penelitian menunjukkan (X1): Kompetensi Aparatur Desa, (X2):Sistem Pengendalian Internal, (X3): Pemanfaatan Teknologi Informasi, (X4): Partisipasi Masyarakat, berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian dari Ni Wayan Krisna Purnama Dewi dan Ni Wayan Alit Erlinawati (2020) dengan judul “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kantor Desa Se- Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar” hasil penelitian menunjukkan (X1): Kejelasan Sasaran Anggaran, (X2): Kompetensi, (X3): Partisipasi Masyarakat, berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian dari I Nyoman Judarmita dan Ni Luh Supadmi (2017) dengan judul “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Audit Kinerja Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa” hasil penelitian menunjukkan (X1): Kejelasan sasaran anggaran, (X2): Sistem pelaporan, (X3): Audit kinerja, berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil
1	Ekasari Sugiarti, Ivan Yudianto (2017)	Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Partisipasi	X1: Sumber Daya Manusia X2: Pemanfaatan Teknologi Informasi X3: Partisipasi	Kompetensi Sumber Daya Manusia, pemanfaatan Teknologi dan Partisipasi

		Penganggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada Desa-Desa di Wilayah Kecamatan Klari, Kecamatan Karawang Timur, Kecamatan Majalaya dan Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang)	Penganggaran Y: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Penganggaran berpengaruh signifikan terhadap, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
2	Gangga Izza Fahera, Made Dudy Satyawan (2022)	Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa	X1:Partisipasi Masyarakat X2:Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Desa X3:Pemanfaatan Teknologi X4: Kompetensi Aparatur Desa Y:Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Partisipasi masyarakat, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi, dan Kompetensi Aparatur berpengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3	Ridha Fajri, Restu Agusti, Julita (2021)	Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa, Dan Pemahaman Regulasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	X1: Transparansi X2:Partisipasi Masyarakat X3:Kompetensi Aparatur Desa X4:Pemahaman Regulasi Y:Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur, dan Pemahaman Regulasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4	Wulan Riyadi, Engkun Kurnadi (2020)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan	X1:Pemanfaatan Teknologi Informasi X2:Partisipasi Penganggaran X3: Pengawasan Y: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.	Pemanfaatan teknologi informasi, Partisipasi Penganggaran, dan Pengawasan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan

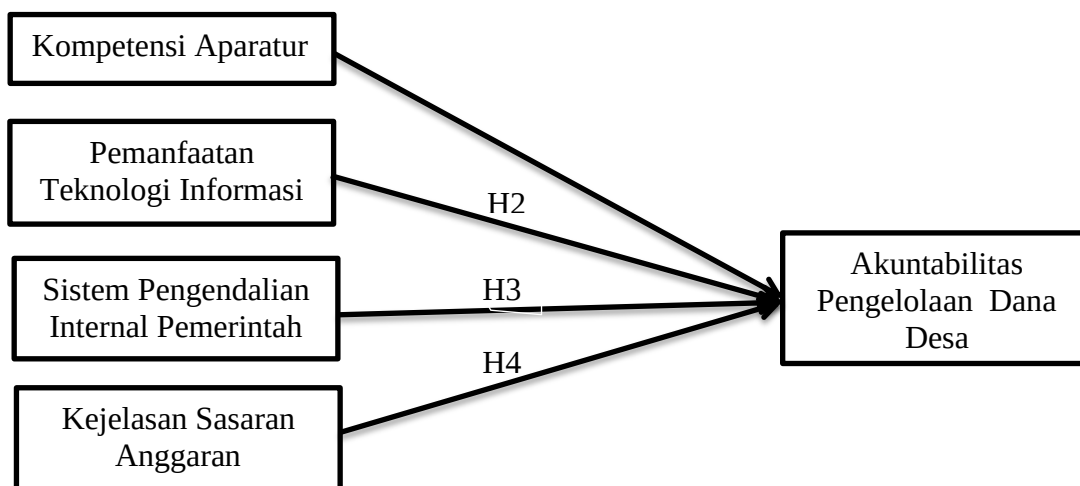
		Sindang Kabupaten Majalengka		dana desa.
5	Muhammad Nur Aziiz, Sawitri Dwi Prastiti (2019)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa	X1: Kompetensi Aparatur Desa. X2:Pemanfaatan Teknologi Informasi. X3:Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Y: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Kompetensi aparatur desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Penerapan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa.
6	Enggar Wahyuning Pahlawan, Anita Wijayanti, Suhendro (2020)	Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa	X1: Kompetensi Aparatur Desa X2:Sistem Pengendalian Internal. X3: Pemanfaatan Teknologi Informasi X4:Partisipasi Masyarakat Y: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Kompetensi aparatur desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
7	Ni Wayan Krisna Purnama Dewi, Ni Wayan Alit Erlinawati (2020)	Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kantor Desa Se- Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar	X1:Kejelasan Sasaran Anggaran X2: Kompetensi X3: Partisipasi Masyarakat Y: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Kejelasan sasaran anggaran, Kompetensi, partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
8	I Nyoman Judarmita, Ni Luh Supadmi (2017)	Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Audit Kinerja Terhadap	X1: Kejelasan sasaran anggaran X2:Sistem pelaporan X3:Audit kinerja	Kejelasan sasaran anggaran, Sistem Pelaporan, dan Audit Kinerja berpengaruh

		Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Y: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.
--	--	---	--	--

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir atau kerangka pemikiran menurut Sugiyono (2017) merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Berikut merupakan gambaran kerangka pikir:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Berikut ini adalah pengertian dari masing-masing variabel:

a. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2017) variabel independen atau yang sering disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab timbulnya variabel dependen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Kompetensi aparatur : X1
- 2. Pemanfaatan teknologi informasi : X2
- 3. Sistem pengendalian internal : X3
- 4. Kejelasan sasaran anggaran : X4

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen (Sugiyono, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah akuntabilitas dana desa.

D. Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2017) merupakan asumsi sementara tentang rumusan masalah penelitian yang ditulis dalam bentuk pernyataan. Disebut sementara karena jawaban hipotesis ini didasarkan pada teori yang relevan, yaitu fakta dari pengumpulan dan pengelolaan data belum terjadi. Berdasarkan kerangka pikir dan definisi hipotesis yang telah dijelaskan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- 1. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Aparat selaku pengelola wajib mempertanggungjawabkan segala aktivitas pengelolaannya. Hal ini dikarenakan aparatur yang berkompeten akan mampu melaksanakan tugasnya dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, aparatur yang berkompeten akan mengarah pada operasi yang

efektif, efisien, dan produktif. Aparatur yang berkompeten akan menyelesaikan kerjanya dengan maksimal, sehingga berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa (Mada *et al.*, 2017). Menurut teori *stewardship*, aparat yang bertugas sebagai pelayan masyarakat memiliki kewajiban untuk melayani masyarakat sebagai wujud akuntabilitas. Jadi saat membuat keputusan tentang penggunaan dana desa mereka akan memberikan layanan terbaik yang sesuai dengan tugas yang diharapkan (Ayem, 2022). Hal ini didukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Sundanah *et al.*, 2023).

H1 : Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Dana Desa

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Dengan teknologi informasi yang tepat dan cepat, pengelola desa yang efektif dapat dicapai. Tidak hanya masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi, tetapi juga pemerintah pusat dapat dengan mudah mendapatkan informasi untuk meningkatkan potensi yang ada di desa (Fahera, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berupa komputer membantu staf desa dalam mengelola semua dokumen. Komputer ini digunakan sebagai alat dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah desa dan memiliki keunggulan dalam

keakuratan dan ketetapan hasil operasi data sehingga akan mengurangi kesalahan yang terjadi (Sugiarti, 2017). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Umaira & Adnan, (2019) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

H2 : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Salah satu langkah menuju akuntabilitas pemerintahan publik adalah penerapan sistem pengendalian internal. Semua karyawan percaya bahwa tujuan organisasi akan tercapai melalui operasi yang efisien, efektif, pelaporan keuangan yang akurat, perlindungan aset negara, dan keakuratan terhadap peraturan perundang-undangan (Widyatama *et al.*, 2022). Disini pemimpin adalah pemerintah dan masyarakat, dan pengawas adalah perangkat desa. Saat ini masih ada kebocoran dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal sangat penting untuk meminimalkan kebocoran sistem. Dengan menerapkan sistem pengendalian internal, pengambilan keputusan internal pemerintah desa dan akuntabilitas dapat dipengaruhi. Semakin baik sistem pengendalian internal maka semakin baik akuntabilitas pengelolaan dana desa (Astuty, 2019).

H3 : Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

4. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Sasaran anggaran dibuat secara spesifik dan jelas dengan tujuan agar anggaran yang telah disusun dapat dimengerti. Dengan memiliki kejelasan sasaran anggaran, maka akan lebih mudah untuk mempertanggungjawabkan apakah suatu kegiatan telah dilaksanakan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya atau apakah itu gagal atau berhasil (Aziiz, 2019). Teori *stewardship* menjelaskan bahwa pemerintah termotifasi untuk mencapai kepentingan suatu organisasi. Untuk mencapai tujuan organisasi dalam pengelolaan dana desa, pemerintah desa sebagai steward yang mengelola sumber daya rakyat, harus menetapkan sasaran anggaran secara jelas dan tegas (Dewi, 2020) menyimpulkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

H4: Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Kompetensi Aparatur, Pemanfaatan teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Simo maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Aparatur memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, hal ini dikarenakan perangkat desa sebagai pengelola keuangan desa memiliki pengetahuan, keahlian sesuai dengan bidang di pekerjaan dan aparatur yang berkompeten akan memudahkan tata kelola pemerintahan yang baik.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, hal ini karena disetiap unit perangkat menggunakan teknologi informasi secara efektif sehingga memudahkan pekerjaan.
3. Sistem Pengendalian Internal tidak memiliki pengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa karena sistem pengendalian internal pemerintah masih lemah, disertai dengan para anggota pengendalian internal dalam pemerintahan desa masih kurang bertanggung jawab.

4. Kejelasan Sasaran Anggaran memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Hal ini dikarenakan adanya kejelasan mengenai perkiraan awal dalam pemerintahan desa untuk lebih terbuka dan terperinci, sehingga rancangan anggarannya dapat dimengerti dan dipertanggungjawabkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur, pemanfaatan teknologi informasi, dan kejelasan sasaran anggaran memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Simo. Diharapkan para aparatur desa lebih memperhatikan bahwa dalam menjalankan tugas faktor-faktor tersebut memiliki peran penting dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Pemerintah harus memberikan bimbingan lebih kepada tim pengelola keuangan yang telah disusun dapat tercapai sesuai dengan target, pemerintah juga harus memberikan bimbingan lebih agar laporan yang disusun dengan standar yang sama agar lebih mudah memahaminya.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menjelaskan tujuan kuesioner dengan jelas pada saat memberikan kuesioner tersebut agar responden dapat mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Peneliti selanjutnya juga dapat meninjau kembali faktor-faktor lain yang mempengaruhi akuntabilitas dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, I. (2020). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada desa se-Kecamatan Kajoran*.
- Ayem, S., & Fitriyaningsih, E. (2022). Determinan akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Forum Ekonomi*, 24(2), 446–463.
- Aziiz, M. N., & Prastiti, S. D. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 334–344.
- Dewi, N. W. K. P., & Erlinawati, N. W. A. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kantor Desa Se- Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 273–298.
- Fahera, G. I., & Satyawan, M. D. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa*. 4(11), 5193–5201.
- Fajri, R., & Julita, J. (2021). Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa, Dan Pemahaman Regulasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Al-Iqtishad*, 17(2), 209.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19 edition*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Judarmita I Nyoman, & Ni Luh Supadmi. (2017). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Audit Kinerja Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(3), 1719–1746.
- Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 3(12), 106–115.
- No.60, P. P. (2008). Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008. *Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008*, 69–73.
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro. (2020). Pengaruh Kompetensi aparat Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 87–91.
- Pramayoga, ida bagus, & Ramantha, i wayan. (2019). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Aparatur Desa, dan Kepemimpinan Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. 226–237.
- Pratiwi, P. I., & Dewi, R. S. (2021). *Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan*

Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. 1(2), 183–198.

Puspa, D. F., & Prasetyo, R. A. (2020). *Pengaruh kompetensi pemerintah desa, sistem pengendalian internal, dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. 20(2), 281–297.*

Putra, D. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Publik dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang). *Quality Management in Health Care, 21(3), 169–175.*

Ramandei. (2017). *Karakteristik Sasaran Anggaran, Sistem Pengendalian Intern dan Kinerja Manajerial Aparat Pemerintah Daerah.*

Riyadi, W., & Kurnadi, E. (2020). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi , Partisipasi Penganggaran dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka Influence of Information Technology Utilization , Budgeting Participation and Supervi. 3(2), 160–168.*

Sugiarti, & Yudianto. (2017). Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Partisipasi Penganggaran terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Proceedings Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice, 3, 580–590.*

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA.*

Sundanah, Pravasanti, yuwita ariessa, & Pardanawati, sri laksmi. (2023). *Pengaruh Kompetensi Aparat , Komitmen Organisasi Pemerintah Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Sitasi Artikel : 2(1), 222–235.*

Umaira, S., & Adnan, A. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 4(3), 471–481.*

Wibowo, H. (2017). Strategi Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunningkidul. *Jurnal Strategi Peningkatan Aparatur Sipil Negara.*

Widyatama, A., Novita, L., & Diarespati. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 1(1), 122–129.*

Yuliastuti, E., & Riharjo, I. (2020). Pengaruh kompetensi petugas, pegendalian

internal, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(10).

<https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-4681720/seorang-kades-di-boyolali-jadi-tersangka-korupsi-keuangan-desa>

<https://jateng.antaranews.com/berita/450561/ppdi-boyolali-serapan-dana-desa-capai-65-70-persen>

Lampiran 1.

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/Sdr/i Pemerintah Desa

Hal : Permohonan Mengisi Kuesioner Penelitian

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi guna memenuhi syarat menyelesaikan studi program S1 Akuntansi di STIE Surakarta, peneliti:

Nama : Wuri Handayani

NIM : 19210038

Program Studi : Akuntansi

Alamat : Nangsri Kidul Rt 01/07 Mudal, Kec. Boyolali, Kab. Boyolali

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk menyusun skripsi yang berjudul

“Pengaruh Kompetensi Aparatur, Teknologi Informasi Sistem Pengendalian Internal,
Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
Studi Kasus Di Kecamatan Simo”.

Dengan ini, peneliti mohon partisipasi Bapak/Ibu untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang tersedia dalam kuesioner penelitian ini. Semua jawaban yang dipilih adalah benar. Maka dari itu, peneliti mengharapkan Bapak/Ibu memberikan jawaban sesuai dengan kondisi tempat Bapak/Ibu bekerja. Peneliti sangat menghargai partisipasi Bapak/Ibu sebagai responden dalam penelitian ini. Informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Demikian Surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Boyolali, 27 September 2023

Hormat Saya,

Wuri Handayani

KUESIONER

A. Identitas Responden

Mohon ketersediaan Bapak atau Ibu untuk mengisi daftar berikut:

Nama Responden : _____
Lokasi : _____
Umur : _____ Tahun
Jabatan : _____
Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA
☐ D3 ☐ S1 ☐ S2

B. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi setiap pertanyaan sesuai dengan yang sebenarnya dirasakan atau dialami dengan cara mengisi pada kolom yang telah disediakan dan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia di antara nomor 1 sampai 5, dengan ketentuan berikut:

- | | |
|-------------------------------|------------------------|
| 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) | 4 = Setuju (S) |
| 2 = Tidak Setuju (TS) | 5 = Sangat Setuju (SS) |
| 3 = Netral (N) | |

C. Pertanyaan

1. Kompetensi Aparatur (X₁)

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
Tanggung Jawab						
1	Saya telah mengerti peran dan fungsi pengelolaan keuangan pemerintah desa.					
2	Saya telah bekerja berdasarkan pedoman mengenai proses keuangan yang ada.					
Pelatihan						
3	Saya telah mendapatkan pelatihan tugas sesuai dengan fungsi keuangan yang sesungguhnya.					
4	Saya telah bekerja berdasarkan pedoman mengenai proses keuangan yang ada.					
Pengalaman						
5	Saya memiliki pengalaman untuk menjalankan tugas di bidang keuangan.					
6	Saya sudah berpengalaman di bidang keuangan, sehingga dapat membantu saya mengurangi kesalahan dalam bekerja.					

Sumber: Aziiz & Prastiti (2019)

2. Teknologi Informasi (X₂)

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
Komputer						
1	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah menggunakan komputer untuk melaksanakan tugas.					
2	Laporan akuntansi yang disajikan oleh kantor desa tempat saya bekerja dihasilkan dari sistem informasi terstruktur.					
Jaringan Internet						
3	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah memanfaatkan jaringan internet di unit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan.					
4	Jaringan internet dikantor desa tempat saya bekerja selalu dalam kondisi yang baik/lancar untuk digunakan.					
5	Saya selalu menggunakan jaringan internet sesuai dengan kebutuhan.					

Sumber : Aziiz & Prastiti (2019)

3. Sistem Pengendalian Internal (X₃)

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
Lingkungan Pengendalian						
1	Adanya kejelasan tugas dan wewenang dalam pemerintah desa.					
2	Memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi resiko pelanggaran.					
Penilaian Resiko						
3	Kepala desa selaku pemimpin pemerintahan desa sering memberikan keteladanan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku.					
4	Struktur organisasi instansi telah menggambarkan dengan jelas mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari setiap bagian.					
Kegiatan Pengendalian						
5	Kepala desa selalu melakukan rivew kinerja yang dibandingkan dengan tolak ukur kinerja.					
6	Adanya pemisahan fungsi dari setiap tugas mengenai kegiatan yang sedang dilakukan.					
Informasi dan Komunikasi						
7	Pemerintah desa telah mengimplementasikan sistem informasi manajemen pemerintah dalam bentuk sistem aplikasi yang dapat menunjang penyajian laporan keuangan.					
Pemantauan						
8	Pemerintah desa selalu melakukan evaluasi tentang kelebihan dan kelemahan serta membuat rekomendasi untuk memperbaiki pengendalian internal.					

Sumber: Aziiz dan Prastiti (2019)

4. Kejelasan Sasaran Anggaran (X₄)

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
Jelas, Spesifik, dan Mudah Dimengerti						
1	Sasaran anggaran satuan kerja yang terdapat dalam APBD, harus diuraikan secara jelas spesifik, sehingga saya dapat memahaminya dengan yakin.					
2	Saya merasa sasaran-sasaran anggaran satuan kerja saya terdapat dalam APBD, tidak membingungkan saya.					
3	Saya dapat mengetahui tingkat kepentingan sasaran anggaran pada setiap program.					
4	Saya dapat mengetahui secara jelas program yang harus dicapai pada setiap kegiatan.					
5	Saya menyadari sasaran anggaran satuan kerja pada APBD tersebut merupakan hal yang sangat penting sehingga penyelesaian kegiatan yang sesuai dengan ketentuan dalam anggaran perlu diprioritaskan.					

Sumber: Pratiwi & Dewi, (2021)

5. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
Relevan						
1	Kantor desa tempat saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu.					
2	Kantor desa tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan secara lengkap.					
Andal						
3	Informasi yang disajikan oleh kantor desa tempat saya bekerja bebas dari kesalahan yang bersifat material.					
Dapat dibandingkan						
4	Informasi keuangan yang disajikan oleh kantor desa tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
Mudah Dipahami						
5	Informasi keuangan yang disajikan oleh kantor desa tempat saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna informasi.					

Sumber : Aziiz dan Prastiti (2019)